



**RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT**

---

**2012 -2016**

---

**ALAMAT : KOMPLEKS KANTOR GUBERNUR  
PAPUA BARAT, JL. TRIKORA  
ARFAI BASE CAMP, MANOKWARI 98312,  
PAPUA BARAT**

## KATA PENGANTAR

# KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT

Pembangunan di bidang kesehatan diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor XX Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat 2012 – 2016 menjadi acuan bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menyusun Rencana Strategis (RENSTRA).

Pasal 25 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, disebutkan bahwa setiap SKPD wajib menyusun Rencana Strategis yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya dan ditetapkan oleh kepala SKPD.

Tantangan dan permasalahan pembangunan di bidang kesehatan makin bertambah berat dan kompleks serta terkadang tidak terduga. Untuk itu peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan menjadi sangat penting dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi di Papua Barat. Pentingnya peran aktif masyarakat dalam pembangunan kesehatan tercermin dalam strategi dan sasaran utama Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dengan dimunculkannya Program Pemberdayaan Masyarakat.

Program-program pembangunan kesehatan yang akan diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, diarahkan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat di tingkat kampung. Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) diharapkan mampu menanggulangi faktor resiko masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Pada kesempatan ini saya mengajak kepada seluruh jajaran kesehatan untuk saling bahu membahu dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yaitu : Menjadi Institusi Terdepan Dalam "Mewujudkan Papua Barat Yang Sehat, Berkualitas, Mandiri, dan Berkeadilan".

Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Rencana Startegis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2012 - 2016.

Akhirnya hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa sajalah kita memohon perlindungan dan pertolongan-Nya sehingga kita diberi kemampuan dalam upaya "mewujudkan Papua Barat sehat, Berkwalitas, Mandiri, dan Berkeadilan".

Saran dan masukan dari berbagai pihak senantiasa kami harapkan demi perbaikan Rencana Strategis ini, sehingga bermanfaat tidak saja bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota dan Rumah Sakit Umum Daerah serta pemerhati kesehatan.

Manokwari, Maret 2015

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT**

**OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes  
NIP. 19671004 199312 1 003**

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT**

NOMOR : 440/0949.1/SK/DK-PB/VII/2012

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT  
TAHUN 2012 – 2016**

**KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT**

**MENIMBANG**

- : A. Bahwa dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan, dan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka perlu disusun Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat.
- B. Bahwa Rencana Strategis sebagai mana dimaksud pada huruf A telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang dilaksanakan dan telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor : XX Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Barat.
- C. Bahwa perkembangan kebijakan dalam upaya Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat untuk lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat, maka diperlukan penyesuaian Visi, dan Misi yang perlu diakomodir dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2012-2016.

**MENINGAT**

- : a. Undang – Undang No. 45 Tahun 1999 tentang Pembentukan Provinsi Irian Jaya Barat, sedangkan Pembentukan Provinsi Papua Barat dengan PP No. 24

- Tahun 2007.
- b. Undang - Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
  - c. Undang - Undang No 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - Undangan.
  - d. Undang - Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
  - e. Undang - Undang No 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
  - f. Undang - Undang No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
  - g. Undang - Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
  - h. Undang - Undang No 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014
  - i. Peraturan Pemerintah No 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Provinsi Sebagai Daerah Otonom.
  - j. Peraturan Pemerintah No 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota.
  - k. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
  - l. Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 5 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Papua Barat
  - m. Keputusan Menteri Kesehatan No. 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN)
  - n. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN :**

- Kesatu : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2012-2016.
- Kedua : Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2012-2016 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Rencana Strategis sebagai mana dimaksud dalam dictum kedua digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dalam penyelenggaraan program pembangunan kesehatan.
- Keempat : Keputusan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : MANOKWARI  
PADA TANGGAL : SEPTEMBER 2012

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI PAPUA BARAT

**OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes**  
**NIP. 19671004 199312 1 003**

**KONTRIBUTOR**

**PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS  
DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA BARAT  
TAHUN 2012 – 2016**

1. OTTO PARORRONGAN, SKM, M.MKes
2. IMBIRI KATERINA BENYAMINA, SE
3. Dr. VICTOR EKA NUGRAHAPUTRA, M.Kes
4. Dr. NURMAWATI
5. Dr. RIA COME
6. PETRUS HOSYD, S.Sas
7. WALTER BAWOLEH, S.Sas, M.MKes
8. THOMAS D. SAGHAWARI, SKM
9. SILVESTER KAWUWUNG
10. Dr. FENY M. PAISEI
11. ANI HAN, AMK
12. YONECE MODDOW, S.SiT
13. WIESYE PELAMONIA, S.Si, Apt
14. YAHYA SALABAY, SKM
15. DOMINGGUS SAIBA, SKM
16. SITI FATIMA, SKM

17. WELLY WAMAER, SKM
18. ABDUL HARIS RENYAAN, S.Sos, M.MKes
19. DORUS DROCOMNA, S.Sos, SKM
20. Dr. SITI SAIFOEDIN, MPH
21. EDI SUNANDAR, ST
22. ALBERT GIRI ALLO, SP, M.S
23. Dr. ARTE PISCESKA, MPH
24. NOVAL ATAMIMI, SP
25. YOGI MARYANTO



**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN</b> .....	iii
<b>KONTRIBUTOR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra .....	7
A. Maksud .....	7
B. Tujuan .....	7
1.4. Sistematika Penyusunan Renstra Dinkes Papua Barat .....	8
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN</b> .....	10
11.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	10
A. Kewenangan .....	10
B. Struktur Organisasi .....	10
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	11
1. Kepala Dinas .....	11
2. Sekertariat .....	12
(1) Subag Umum dan Kepegawaian .....	13
(2) Subag Keuangan .....	15
(3) Subag Perencanaan .....	16
3. Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan .....	17
(1) Seksi Bimdal Jaminan Kesehatan .....	18
(2) Seksi Bimdal Sarana dan Peralatan Kesehatan .....	19

(3) Seksi Bimdal Kefarmasi .....	20
4. Bidang Pengembangan SDM Kesehatan .....	21
a) Seksi Bimdal Perencanaan dan Pendayagunaan .....	22
b) Seksi Bimdal Pendidikan dan Pelatihan .....	24
c) Seksi Registrasi dan Akreditasi .....	25
5. Bidang Pelayanan Kesehatan .....	26
a) Seksi Bimdal Kesehatan Dasar .....	27
b) Seksi Bimdal Rujukan .....	28
c) Seksi Bimdal Kesehatan Khusus .....	29
6. Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan .....	30
a) Seksi Bimdal Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit	31
b) Seksi Bimdal Wabah dan Bencana .....	32
c) Seksi Bimdal Kesehatan lingkungan .....	33
II.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat .....	35
II.3. Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat .....	36
A. Kinerja Bidang Jaminan dan Sarana Kesehatan .....	36
1. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	36
a) Rumah Sakit .....	36
b) Puskesmas dan Puskesmas Pembantu .....	37
2. Obat dan Perbekalan Kesehatan .....	38
a) Peningkatan Ketersediaan Obat Publik dan perbekalan Kesehatan .....	38
b) Peningkatan Produksi dan Distribusi Alat Kesehatan .....	43
c) Peningkatan Pelayanan Kefarmasian .....	44
d) Peningkatan Produksi dan Distribusi Kefarmasian .....	44
3. Jaminan Kesehatan Masyarakat .....	45
a) Kepesertaan .....	45
b) Fasilitas Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat .....	46
B. Kinerja Bidang Pengembangan SDM Kesehatan .....	47
1. Dokter Spesial .....	47

2. Dokter Umum .....	47
3. Dokter Gigi .....	48
4. Tenaga Keperawatan .....	49
5. Tenaga Bidan .....	50
6. Tenaga Gizi .....	51
7. Sanitarian .....	51
8. Kesehatan Masyarakat .....	52
9. Tenaga Kefarmasian .....	52
10. Tenaga Teknisi Medis .....	53
C. Kinerja Bidang Pelayanan Kesehatan .....	54
I. Kesehatan Dasar .....	54
a) Pelayanan Kesehatan Ibu .....	55
(1) Kematian Ibu .....	55
(2) Pelayanan Antenatal .....	56
(3) Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan .....	57
(4) Pelayanan Nifas .....	58
b) Pelayanan Kesehatan Anak .....	59
(1) Kematian Bayi .....	59
(2) Kematian Anak Balita .....	61
(3) Pelayanan Bayi Baru Lahir / Neonatus .....	62
(4) Pelayanan Bayi .....	65
(5) Pelayanan Anak Balita .....	66
(6) Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah dan Remaja .....	68
2. Perbaikan Gizi Masyarakat .....	69
a) Prevalensi Status Gizi Balita : Sangat Pendek dan Pendek .....	69
b) Prevalensi Status Gizi Balita : Buruk dan Kurus .....	72
c) Prevalensi Status Gizi Balita : Sangat Kurus dan Kurus .....	75
d) Pos Pelayanan Terpadu .....	78
3. Pelayanan Dasar .....	79
4. Kesehatan Rujukan .....	81

a) Pelayanan Rujukan .....	81
5. Kesehatan Khusus .....	82
a) Pelayanan Kesehatan Haji .....	82
b) Pelayanan Kesehatan Tradisional .....	83
c) Pelayanan Kesehatan Jiwa .....	85
d) Pelayanan Kesehatan Indra .....	86
e) Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia .....	87
f) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	88
g) Pelayanan Kesehatan Kerja .....	88
h) Pelayanan Kesehatan Olah Raga .....	89
D. Kinerja Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan .....	89
1. Pengendalian Penyakit .....	89
a) Malaria .....	89
b) HIV, AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) .....	90
c) Tuberculosis (TB) .....	91
d) Imunisasi .....	93
e) Kusta dan Frambusia .....	94
f) Filariasis .....	95
g) Diare .....	96
h) Demam Berdarah (DBD) .....	96
2. Penyakit Tidak Menular .....	97
3. Penyehatan Lingkungan .....	98
a) Air Minum .....	98
b) Sanitasi .....	99
4. Penanggulangan Wabah dan Bencana .....	99
a) Gambaran Umum Bencana di Provinsi Papua Barat .....	99
b) Surveilans AFP Integrasi .....	99
c) Kejadian Luar Biasa (KLB) .....	100
II.4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD .....	102
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>	<b>107</b>

III.1.	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	
	SKPD .....	107
	A. Faktor Internal .....	107
	1. Kekuatan .....	107
	2. Kelemahan .....	107
	B. Faktor External .....	108
	1. Peluang .....	108
	2. Ancaman .....	108
III.2.	Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	108
	A. Visi Pembangunan .....	108
	B. Misi Pembangunan .....	109
III.3.	Faktor-Faktor Penghambat Dan Pendorong Pelayanan SKPD Untuk Pencapaian Visi, Misi Gubernur dan Wakil Gubernur .....	109
	A. Faktor-Faktor Penghambat .....	109
	B. Faktor-Faktor Pendorong .....	110
III.4.	Telaahan Rencana Strategis Kemenkes Republik Indonesia .....	110
	A. Faktor-Faktor Penghambat .....	110
	B. Faktor-Faktor Pendorong .....	111
III.5.	Penentuan Isu-Isu Strategis .....	111
	A. Sekretariat Dan Tugas Teknis Lainnya .....	112
	B. Bidang Jaminan Sarana Kesehatan .....	113
	C. Bidang Pengembangan SDM Kesehatan .....	113
	D. Bidang Pelayanan Kesehatan .....	113
	E. Bidang Penanggulangan Masalah Kesehatan .....	114
<b>BAB IV</b>	<b>VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN</b> .....	<b>115</b>
IV.1.	Visi Dan Misi SKPD .....	115
IV.2.	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah SKPD .....	116
	A. Misi 1 – Sekertariat .....	116
	B. Misi 2 – Jaminan Sarana Kesehatan .....	119

	C. Misi 3 – Pengembangan SDM Kesehatan .....	121
	D. Misi 4 – Pelayanan Kesehatan .....	123
	E. Misi 5 – Penanggulangan Masalah Kesehatan .....	135
	F. Misi 6 – Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat .....	149
	IV.3. Strategis Dan Kebijakan SKPD .....	150
<b>BAB</b>	<b>V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN</b> .....	<b>169</b>
	V.1 Rencana Program .....	169
	V.2. Strategis Dan Kebijakan SKPD .....	171
<b>BAB</b>	<b>VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD</b> .....	<b>172</b>
	VI.1. Pengantar .....	172
	VI.2. Indikator Kinerja Dinkes Papua Barat 2012-2016 .....	172
<b>BAB</b>	<b>VII PENUTUPAN</b> .....	<b>176</b>
	Lampiran 1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Papua Barat .....	177
	Lampiran 2. Rencana Program Dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan .....	178

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
<i>Tabel. 11.2.1</i>	Jumlah Pegawai Menurut Golongan 35
<i>Tabel. 11.2.2</i>	Jumlah Pegawai Menurut Pendidikan 36
<i>Tabel. 11.3.1</i>	Jumlah Rumah Sakit 37
<i>Tabel. 11.3.2</i>	Jumlah Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu 37
<i>Tabel. 11.3.3</i>	Jumlah Obat Dan Vaksin Per Bulan 40
<i>Tabel. 11.3.4</i>	Dukungan Dana APBD Pengadaan Obat 41
<i>Tabel. 11.3.5</i>	Dukungan Dana APBD Pengadaan Obat 45
<i>Tabel. 11.3.5</i>	Distribusi Peserta Jamkesmas Para Bayar 45
<i>Tabel. 11.3.6</i>	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Tahun 2009-2011 48
<i>Tabel. 11.3.7</i>	Jumlah Tenaga Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Kab / Kota Tahun 2011 49
<i>Tabel. 11.3.8</i>	Jumlah Tenaga Perawat Dan Bidan Tahun 2009-2011 50
<i>Tabel. 11.3.9</i>	Jumlah Tenaga Perawat Dan Bidan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Menurut Kab / Kota Tahun 2011 51
<i>Tabel. 11.3.10</i>	Jumlah Tenaga Gizi, Sanitarian, Kes Mas Dan Kefarmasian Tahun 2009 - 2011 53
<i>Tabel. 11.3.11</i>	Jumlah Tenaga Gizi, Sanitarian, Kes Mas Dan Kefarmasian Berdasarkan Jenjang Pendidikan Menurut Kab/Kota Tahun 2011 53
<i>Tabel. 11.3.12</i>	Jumlah Tenaga Gizi Teknisi Medis Berdasarkan Jenjang Pendidikan Menurut Kab / Kota Tahun 2011 54
<i>Tabel. 11.3.13</i>	Prosentasi Cakupan KI Dan K4 57
<i>Tabel. 11.3.14</i>	Distribusi Angka Kematian Bayi Per Kabupaten/Kota 60
<i>Tabel. 11.3.15</i>	Jumlah Angka Kematian Anak Balita Per Kabupaten/Kota 62
<i>Tabel. 11.3.16</i>	Jumlah Kunjungan Neonatus Pertama (KN I) Per Kabupaten/Kota 63
<i>Tabel. 11.3.17</i>	Jumlah Kunjungan Neonatus (KN L) Per Kabupaten/Kota 65
<i>Tabel. 11.3.18</i>	Jumlah Kunjungan Bayi Per Kabupaten/Kota 66

<i>Tabel II.3.19</i>	Jumlah Pelayanan Anak Balita Per Kabupaten/Kota	68
<i>Tabel II.3.20</i>	Jumlah Penjaringan Kesehatan Siswa SD Per Kabupaten/Kota	69
<i>Tabel II.3.21</i>	Distribusi Jumlah Puskesmas Per Kabupaten/Kota Tahun 2011	81
<i>Tabel II.3.22</i>	Distribusi Jumlah Rumah Sakit Per Kabupaten/Kota	82
<i>Tabel II.3.23</i>	Jumlah Puskesmas Santun Usila, Posyandu Lansia Dan Kader Posyandu Lansia Menurut Kabuapten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011	89
<i>Tabel II.3.24</i>	Angka Kesakitan Positif Malaria Per 1000 Penduduk Dan Persentase Kematian Karena Malaria Tahun 2009 , 2010, 2011	91
<i>Tabel II.3.25</i>	Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS, IMS Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Tahun 2011	92
<i>Tabel II.3.26</i>	CDR TB Tahun 2010 – 2012	94
<i>Tabel II.3.27</i>	Pencapaian Desa Under Child Imunization ( UCI) Tahun 2010 dan 2011	95
<i>Tabel II.3.28</i>	Jumlah Kasus Baru Kusta Provinsi Papua Barat Tahun 2009, 2010 dan 2011	96
<i>Tabel II.2.29</i>	Kasus Baru Penderita Filariasis Tahun 2009, 2010 dan 2011	97
<i>Tabel II.3.30</i>	Kasus Diare yang ditangani menurut jenis kelamin Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat tahun 2009, 2010 dan 2011	98
<i>Tabel II.3.31</i>	Jumlah Kasus DBD Tahun 2009, 2010 dan 2011	98
<i>Tabel II.3.32</i>	Penemuan Kasus AFP Tahun 2008-2012	100
<i>Tabel II.4.1</i>	Komparasi Capaian Sasaran Renstra SKPD Provinsi Papua Barat terhadap Sasaran Renstra SKPD Kabupaten/Kota dan Renstra K/L	102
<i>Tabel II.4.2</i>	Hasil Telaah Struktur Ruang Wilayah Provinsi Papua Barat	103
<i>Tabel II.4.3</i>	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Provinsi Papua Barat	105
<i>Tabel III.5.1</i>	Faktor Kekuatan Dan Peluang	112
<i>Tabel IV.2.1</i>	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan	116
<i>Tabel IV.3.1</i>	Strategis Dan Kebijakan SKPD	151
<i>Tabel VI.2.1</i>	Indikator Kinerja Tahun 2012-2016	172



**DAFTAR GRAFIK**

	<b>Halaman</b>	
<i>Grafik. 11.2.1</i>	Presentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	35
<i>Grafik. 11.2.2</i>	Presentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan	36
<i>Grafik. 11.3.1</i>	Dukungan Dana untuk Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	39
<i>Grafik. 11.3.2</i>	Penggunaan Obat Generik di Sarana Pelayanan Kesehatan	43
<i>Grafik. 11.3.3</i>	Angka Kematian Ibu Tahun 1990	55
<i>Grafik. 11.3.4</i>	Angka Kematian Anak Balita Tahun 2011	61
<i>Grafik. 11.3.5</i>	Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur di Provinsi Papua Barat Tahun 2010	71
<i>Grafik. 11.3.6</i>	Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2010	71
<i>Grafik. 11.3.7</i>	Perbandingan Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Tinggi Badan menurut Umur di Provinsi Papua Barat dengan Nasional Tahun 2008, Tahun 2010 Dan Target MDGs Tahun 2015	72
<i>Grafik. 11.3.8</i>	Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Tinggi Badan Menurut Umur Per Kabupaten/Kota	73
<i>Grafik. 11.3.9</i>	Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan Berat Badan menurut Umur di Provinsi Papua Barat Tahun 2010	74
<i>Grafik. 11.3.10</i>	Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan Menurut Umur Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2010	74
<i>Grafik. 11.3.11</i>	Perbandingan Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan Menurut Umur di Provinsi Papua Barat dengan Nasional Tahun 2008, Tahun 2010 Dan Target MDGs Tahun 2015	75
<i>Grafik. 11.3.12</i>	Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan Berat Badan menurut Umur menurut Kabupaten/Kota Tahun 2008	75
<i>Grafik. 11.3.13</i>	Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan di Provinsi Papua Barat Tahun 2010	76

<i>Grafik 11.3.16</i>	Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan Menurut Tinggi Badan Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2010	77
<i>Grafik 11.3.17</i>	Perbandingan Prevalensi Status Gizi Balita Berdasarkan Berat Badan Menurut Tinggi Badan di Provinsi Papua Barat dengan Nasional Tahun 2008, Tahun 2010 Dan Target MDGs Tahun 2015	78
<i>Grafik 11.3.18</i>	Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2008	79
<i>Grafik 11.3.19</i>	Jumlah Kuota Awal Calon Jemaah Haji menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 1432H / 2011M	84
<i>Grafik 11.3.20</i>	Frekuensi Penduduk Mengonsumsi Jamu menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2010	85
<i>Grafik 11.3.21</i>	Presentase Penduduk Merasakan Manfaatnya Jamu menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2010	85
<i>Grafik 11.3.22</i>	Prevalensi Gangguan Jiwa Berat (Schizofrenia) menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2008	86
<i>Grafik 11.3.23</i>	Prevalensi Gangguan Mental Emosional Pada Penduduk $\geq$ 15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2008	87
<i>Grafik 11.3.24</i>	Presentasi PSM Terhadap Kasus KLB Tahun 2011	103